

BAB I

PENDAHULUAN

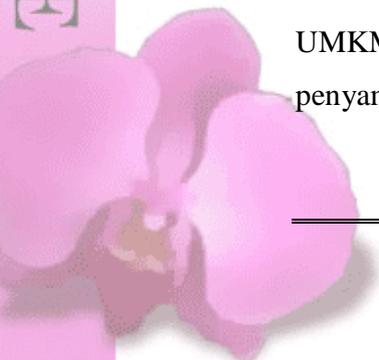
1.1. Latar Belakang

Setiap usaha sebaiknya memiliki laporan keuangan yang baik untuk mengetahui dan menganalisa kinerja keuangan yang ada di dalam usaha tersebut. Selain itu dapat memberikan informasi tentang kinerja keuangan, posisi keuangan dan arus kas dari usaha tersebut dan bermanfaat untuk pengguna keuangan sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk kemajuan dari usaha tersebut.

Namun dalam prakteknya, masih banyak usaha kecil yang belum membuat laporan keuangannya sesuai dengan standar akuntansi yang baik dan benar. Beberapa hasil penelitian (Pinasti, Hariyanto, Idrus, Marbun) dalam Pinasti (2007) menunjukkan bahwa kelemahan usaha kecil di Indonesia adalah pada umumnya pengelola usaha kecil yang tidak menguasai dan tidak menerapkan sistem keuangan yang memadai.

Usaha kecil belum memiliki dan menerapkan catatan akuntansi yang sesuai dengan standar akuntansi yang baik dan benar. Pengusaha kecil secara umum menganggap bahwa informasi akuntansi tersebut tidak penting, selain sulit diterapkan juga membuang waktu dan biaya. Hal terpenting bagi pengelola usaha kecil adalah bagaimana cara menghasilkan laba yang banyak tanpa perlu menerapkan akuntansi.

Kenyataan ini juga didukung oleh hasil penelitian Musmini (2008) yang menunjukkan bahwa kebanyakan usaha kecil di Kecamatan Buleleng tidak menyelenggarakan catatan akuntansi, beberapa yang mempunyai catatan keuangan modelnya sangat sederhana dan tidak sistematis. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa keberadaan dan pentingnya akuntansi belum dipahami oleh pengusaha UMKM. Padahal dengan adanya laporan keuangan sebagai salah satu bentuk penyampaian informasi akuntansi, para pemilik usaha dapat mengetahui bagaimana



posisi serta kinerja keuangannya dan pemilik usaha akan lebih mudah untuk menghitung pajak, karena laporan keuangan merupakan sumber data untuk menghitung pajak.

Oleh sebab itu, UMKM memerlukan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi untuk mencatat dan melaporkan aktifitas akuntansinya. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis memilih judul untuk penelitian ini yaitu “**PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SAK ETAP PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (STUDI KASUS PADA TOKO ROTI MERY MALANG)**”.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perhitungan Laba / Rugi dari UMKM?
2. Bagaimana solusi UMKM dalam menyusun Laporan Keuangan sesuai SAK ETAP?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui perhitungan Laba / Rugi dari UMKM.
2. Membantu UMKM dalam menyusun Laporan Keuangan sesuai SAK ETAP.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang di dapat dari penelitian ini adalah UMKM di Indonesia bisa menyusun laporan keuangannya sesuai dengan standar akuntansi. Selain itu dapat menjadi pengetahuan untuk usaha kecil dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP dan usaha kecil dapat mengetahui laba dan rugi yang sesuai.

